

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK
MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PRODUKSI SABUN DAN DETERJEN**

Elfi Susanti VH¹, Endang Susilowati²

^{1,2)} FKIP, Universitas Sebelas Maret

Email: elsantivh@yahoo.com

ABSTRACT

Improvement of social welfare can be done with a variety of approaches, by empowering the community. Empowering ibu-ibu PKK RT 03 and RT 04 in Joho Mojolaban through training and mentoring the production of soaps and detergents. This activity is done in order to enhance the dignity of society who are in a state of not being able to rely on his own strength. Objectives and specific targets to be achieved in this activity is ibu-ibu PKK RT 03 and RT 04 interested and motivated to entrepreneurship, formed group of PKK members who become economically independent by producing soaps and detergents, as well as realize the PKK RT 03 and RT 04 more powerful, more productive, creative, and responsive. To achieve these objectives, the team of Chemical Education FKIP UNS has provided counseling, training and assistance ibu-ibu PKK in producing soaps and detergents. Ibu-ibu PKK is given knowledge about entrepreneurs and home-based business opportunities, as well as basic principles of production. Ibu-ibu PKK were also given training on how to make soap and detergents, as well as product packaging and marketing techniques.

Keywords: soaps, detergents, counseling, training, production

PENDAHULUAN

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

PKK RT 03 dan RT 04 merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di RW 13 desa Joho Kelurahan Mojolaban Sukoharjo Jawa Tengah. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan Sabun dan deterjen. Sabun dan deterjen merupakan sebuah komoditas yang tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan rumah tangga dewasa ini. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan rumit layaknya

pabrik-pabrik besar. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu kader PKK di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha laundry disekitar daerah Joho Mojolaban. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

METODE / APLIKASI

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian) dan deterjen. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengemasan aneka produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan; 4) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian), dan deterjen; 5) Penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran produk; 6) Pelatihan cara pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian), dan deterjen; 7) Pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran produk; dan 8) Pembinaan pasca kegiatan.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri sabun cair

(sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian), dan deterjen yang telah diajarkan.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Perumahan Tekad Makmur II Joho Mojolaban, dengan khalayak sasaran Ibu-Ibu PKK Rt 03 dan 04. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi tim IbM dilakukan dengan mitra yaitu Ketua PKK RT 03 dan RT 04 Perum Tekad Makmur Desa Joho Mojolaban Sukoharjo. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan IbM yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan IbM, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan Sabun dan deterjen

Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula sabun dan deterjen, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk. Produk berupa deterjen, sabun cuci tangan, sabun cuci piring serta pelembut dan pewangi pakaian. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan deterjen, sabun cuci tangan, sabun cuci piring serta pelembut dan pewangi pakaian. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan produk sabun dan deterjen, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.

Formula sabun dan deterjen yang akan diproduksi adalah sebagai berikut :

1. Deterjen Bubuk, dengan komposisi:
 - a. SLS (Sodium Lauril Sulphate) 17%
 - b. sodium sulfat 70%
 - c. STPP (sodium tripoly phosphate) 5%
 - d. Soda Abu 6,5%
 - e. CMC 0,5%
 - f. parfum 0,25%
2. Sabun cuci tangan, dengan komposisi untuk 1L :
 - a. Texapon 150g
 - b. Comperland 20cc
 - c. NaCl (garam dapur) 25g
 - d. parfum 5cc
 - e. pewarna 1g
 - f. Air 900cc
3. Sabun cuci piring, dengan komposisi untuk 1L :
 - a. Texapon 100g
 - b. Sodium sulfat 50g
 - c. Comperland 10g
 - d. Foam booster 50g
 - e. EDTA 1g
 - f. Asam sitrat 10g
 - g. Fixative:Parfum (1:2) 5 cc
 - h. Pewarna
 - i. Air 900cc
4. Pelembut dan pewangi pakaian, dengan komposisi untuk 1L :
 - a. Supersoft 300g
 - b. Parfum 12cc

- c. Fixative 6cc
- d. metanol 10cc
- e. air hangat 700cc
- f. pewarna

Pembelian alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan deterjen, sabun cuci tangan, sabun cuci piring serta pelembut dan pewangi pakaian, antara lain baskom kecil, pengaduk kayu, sendok, gelas ukur, masker, sarung tangan, kain lap, timbangan, wadah plastik kecil, wadah plastik besar, ayakan, corong, botol plastik, plastik kemasan, sealer plastik, label.

Bahan yang diperlukan antara lain: SLS, sodium sulfat, STPP, soda abu, CMC, texapon, compeland, sodium khlorida, foam boaster, fixatif, asam sitrat, parfum, pewarna, EDTA, supersoft, metanol, aquades.

Pelaksanaan Penyuluhan.

Penyuluhan diadakan dirumah salah satu warga, dengan dihadiri oleh ibu-ibu PKK mitra, PKK Rt 03 dan PKK RT 04. Penyuluhan di PKK RT 04 dilaksanakan hari senin, 18 Mei 2015, sedangkan di PKK RT 03 diadakan pada hari Sabtu 6 Juni 2015. Materi yang disampaikan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara pembuatan pembuatan deterjen, sabun cuci tangan, sabun cuci piring serta pelembut dan pewangi pakaian. Ibu-ibu PKK dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan angket kepada ibu-ibu PKK RT 03 dan 04 untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Aspek yang ditinjau adalah tentang pendapat dan tanggapan peserta tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun dan deterjen.

Hasil angket memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena mitra belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang peluang usaha rumahan berupa sabun dan deterjen, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktikkan sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan sabun dan deterjen mudah didapatkan, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha mandiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana.
2. Kegiatan pengabdian dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik dari Mitra (PKK RT 03 dan RT 04)
3. Ibu-ibu PKK RT 03 dan RT 04 memiliki keterampilan tentang pembuatan deterjen, sabun cuci tangan, sabun cuci piring serta pelembut dan pewangi pakaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Rektor, Ketua LPPM, Dekan FKIP dan Ketua Prodi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, serta Mitra IbM PKK RT 03 dan 04 RW 13 Desa Joho Mojolaban Sukoharjo Jawa Tengah.

REFERENSI

- Austin, George T. 1984. Shreve's Chemical Process Industries. Singapore: McGraw-Hill International Book Company.
- Anwar, 2007, Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan), Bandung: Alfabeta
- Anonim, Sabun dan deterjen, 2012, <http://apikimia.blogspot.com/>, diakses 10 April 2014
- Anonim, Sabun dan deterjen, http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-lingkungan/pencemaran_lingkungan/sabun-dan-deterjen/, diakses 10 April 2014
- Holleman, A. F.; Wiberg, E., 2001, Inorganic Chemistry, Academic Press: San Diego.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Sabun>, diakses 10 April 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Deterjen>, diakses 10 April 2014

